

**PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP PENINGKATAN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII
MTS PONDOK PESANTREN PUTRI UMMUL MUKMININ
AISYIYAH WILAYAH SULAWESI SELATAN**

Syah Witri Islamia

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This study aims to determine the application of the 2013 curriculum to learning Arabic and the effect of the 2013 curriculum on learning Arabic in class VII students of Islamic Boarding School Ummul Mukminin Aisyiah.

The research method used is a quantitative method. Data collection is done by means of observation, tests and documentation. This population as many as 115 students while the sample class VII A as an experimental class with a total of 38 students and class VII C as a control class with a total of 38 students students.

The results of the study can be seen that the application of the 2013 curriculum has been applied regularly and well only needs to be developed later through inferential statistical testing namely by using the t test. Then obtained $t_{table} = 1.67$. So $t_{count} > t_{table}$ ($8.53 > 1.67$). so H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus it can be concluded that reading skills by memorizing students in the presence of a pretest compared to students without a pretest is very influential in improving Arabic language learning.

Keywords: 2013 curriculum, improvement of learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab dan pengaruh kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, tes dan dokumentasi. Populasi ini sebanyak 115 orang siswa sedangkan sampel kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 38 orang siswa dan kelas VII C sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 38 siswa orang.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Penerapan kurikulum 2013 telah diterapkan secara teratur dan baik hanya perlu dikembangkan kemudian melalui pengujian statistik inferensial yaitu dengan menggunakan uji t. Maka diperoleh $t_{tabel}=1,67$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,53 > 1,67$). sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca dengan cara menghafalkan peserta didik yang adanya pretest dibandingkan dengan peserta didik yang tanpa pretest sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab.

Kata kunci : Kurikulum 2013, Peningkatan pembelajaran

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum merupakan suatu keniscayaan. Pemerintah lewat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD). Merencanakan perubahan kurikulum mulai tahun ajaran 2013/2014. Seperti yang diubah oleh Kemendikbud KTSP diubah menjadi Kurikulum 2013, tepatnya bulan juli 2013 yang diberlakukan secara bertahap di sekolah. Kurikulum 2013 ini juga tidak terlepas dari pro dan kontra dari seluruh masyarakat Indonesia karena menimbulkan beberapa masalah.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004, maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah peningkatan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran diturunkan menjadi kompetensi. Selain itu pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran (Fadillah: 2013).

Dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju

kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat. Adapun tujuannya adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pengembangan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto: 27).

Bahasa Arab sendiri telah diajarkan sejak dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Secara teoritis pembelajaran bahasa Arab tersebut berorientasi pada aspek religius dan ideologis, yakni mempelajari bahasa Arab bertujuan untuk memahami dan memahamkan peserta didik dengan ajaran islam, baik secara aktif dan pasif. Pada tataran pendidikan dasar dan menengah, orientasi seperti itu lebih banyak diimplementasikan oleh lembaga-lembaga pendidikan pesantren, madrasah, atau lembaga pendidikan yang terintegrasi dari keduanya. Selain sebagai bahasa International, bahasa arab juga merupakan bahasa sehari-hari, seperti halnya ketika membaca bacaan shalat dan juga membaca Al-Qur'an.

Namun permasalahan yang muncul adalah sejauh mana para pengajar Bahasa Arab dapat mengembangkan sistem pengajarannya agar peserta didik termotivasi

untuk mempelajari bahasa Arab. Apalagi dalam dunia pendidikan, manusia diwajibkan menuntut ilmu karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan watak dan ditinggikan derajatnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam QS Al-Mujadalah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu, agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif maka dibutuhkan media pembelajaran sebagai pembantu dalam menyalurkan pesan.

Mata pelajaran bahasa Arab seringkali dikesampingkan oleh para siswa, dengan alasan pemahaman yang begitu sukar. Sebagian siswa menganggap bahwa mata pelajaran bahasa arab memerlukan konsentrasi yang sangat dalam. Karena kosa katanya sangat banyak bahkan dibutuhkan untuk

menghafalkannya. Apalagi jika siswa yang pada dasarnya belum mendapatkan bekal materi bahasa Arab di jenjang dasar.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang asing dan baru bagi mereka. Sebaliknya, sebagian siswa juga menganggap mata pelajaran bahasa arab sangat menyenangkan dan mudah dipahami, karena pada dasarnya mereka sudah mendapatkan bekal pembelajaran pada jenjang sebelumnya. Mata pelajaran bahasa arab juga akan terasa membosankan bagi siswa jika guru tidak mahir menguasai materi dan kelas serta pembelajaran yang terkesan monoton dan tidak kreatif (Acep Hermawan: 2011).

Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu: Keterampilan membaca (مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ), keterampilan menulis (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ), keterampilan mendengarkan (مَهَارَةُ الْإِسْتِمَاعِ), dan keterampilan berbicara (مَهَارَةُ الْكَلَامِ) (Ahmad Fuad Effendi: 2004).

Peranan bahasa Arab ini sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari selain sebagai bahasa agama, alat komunikasi, bahasa pemersatu bangsa, bahasa internasional, bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan yang telah melahirkan banyak karya-karya besar dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan seperti: filsafat, sejarah, sastra dan lain-lain. Bahkan lebih dari itu, bahasa Arab dapat dianggap pula sebagai peletak batu pertama bagi

pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang dewasa ini.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antar individu, antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa lainnya. Untuk dapat melakukan proses internalisasi yang baik, seseorang harus memiliki motivasi yang kuat terhadap obyek yang dipelajari tersebut. Oleh karena itu tidak selalu bersifat internal, motivasi harus ditumbuhkan melalui upaya-upaya tertentu yang terencana.

Sebagaimana dikemukakan oleh *Vroom, Campbell* dan kawan-kawan Motivasi itu mengacu pada proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap berbagai bentuk kegiatan yang dikehendakinya (Jamaludin: 2003). Membangkitkan motivasi belajar di sekolah tidaklah mudah. Untuk itu guru perlu mengenal murid, dan mempunyai kesanggupan kreatif untuk menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa dan minat siswa. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai macam cara untuk membangkitkan motivasi siswa di sekolah.

Salah satu bentuk menghadapinya adalah mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai tugas yang tidak harus serba menekan, sehingga siswa mempunyai intensi untuk belajar dan menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin. Memang ini belum tentu membuat siswa bermotivasi intrinsik dan bertanggung jawab, tetapi paling sedikit membuat siswa terarah pada suatu tujuan. Kemudian menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menghindari kegagalan, lebih-lebih bagi siswa yang cenderung takut gagal (Tadjab: 1994).

Pelaksanaan kurikulum dalam sistem intruksional yang telah didesain sistematis membutuhkan tenaga guru yang profesional. Guru harus mengemudi persyaratan. Profesinya dan berkemauan tinggi untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Kemampuan yang di tuntut terhadap setiap guru adalah kemampuan-kemampuan yang sejalan dengan peranannya di sekolah.

Peranan guru tidak hanya bersifat administrasinya dan organisatoris tetapi juga bersifat metodologis dan psikologis. Dibalik itu setiap guru harus memiliki kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan. Kemampuan-kemampuan itu sangat penting demi keberhasilan tugas dan fungsinya sejalan dengan tugas dan fungsi sekolah suatu sistem sosial (Oemar Hamalik: 2008).

Berdasarkan uraian dapat ditarik rumuskan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah?, 2. Bagaimana pengaruh kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini adalah *experiment research*, yaitu suatu riset yang bermaksud

untuk menyelidiki secara langsung sebab akibat dengan menggunakan dua kelompok variabel yaitu satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan model eksperimen *posttest only group design* (Winarno Suharnad: 1982).

Penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang ingin digambarkan dalam penelitian ini yaitu tentang Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan .

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan yang beralamat Jl. Perintis Kemerdekaan KM 17, Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2009). Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan yang berjumlah 115 orang.

Tabel 1
Anggota populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	38
2	VII B	38
3	VII C	38
	JUMLAH	115

Sampel dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 38 dan kelas VII C sebagai kelas control dengan jumlah siswa 38, dengan pertimbangan jumlah siswa dan jumlah jam pelajaran bahasa Arab perminggu pada kelas tersebut sama.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menerapkan prinsip *purposive sampling* atau sampel yang bertujuan. Sampel bertujuan ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memenuhi keperluan pengumpulan data, metode pengumpulan data yang dibutuhkan observasi, tes dan dokumentasi. Observasi digunakan karena terdapat sejumlah data dan informasi yang hanya dapat diketahui dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian tersebut. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya (Suharsimi

Arikunto: 1998). Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian.

Tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang, dengan menggunakan pengukuran (measurement) yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti (Iskandar: 2009).

Tabel 2
Kategori Nilai Akhir

No	Nilai	Kategori
1	81-100	Sangat baik
2	70-80	Baik
3	59-69	Cukup
4	48-58	Kurang
5	0-49	Sangat kurang

Siswa dikatakan mencapai kategori sangat baik jika memperoleh nilai rentang 81-100, kategori baik 70-80, kategori cukup 59-69, kategori kurang 48-58 dan kategori sangat kurang 0-47.

Kriteria penilaian tes keterampilan membaca menggunakan rubrik penilaian. Indikator keberhasilannya ialah siswa mampu membaca berbahasa Arab yang dibacanya. Artinya, siswa dinilai berdasarkan ketepatan intonasi, ketepatan bacaan, kefasihan dan kelancaran dalam membaca.

Tabel 3
Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ketepatan dalam menggunakan intonasi	5
2	Ketepatan dalam	5

	penggunaan tanda bacaan	
3	Kefasihan	5
4	Kelancaran dalam membaca	5
Jumlah		20

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas (Uji-F)

Tujuan dilakukan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah pasangan kelas yang akan diuji perbedaannya memiliki varians homogen atau heterogen yang lebih lanjut digunakan sebagai dasar dalam menentukan jenis uji t yang akan digunakan untuk uji hipotesis. Uji homogenitas dicari dengan menggunakan rumus uji F yaitu:

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

F = Indeks homogenitas

yang dicari

S^2 = Varians

X = Nilai peserta didik

\sum = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah sampel

Data dikatakan homogen jika F hitung < F tabel pada taraf signifikan 5 %, dengan F tabel = F 0,05 (v1 / v2), v1 menyatakan derajat kebebasan pembilang dan v2

menyatakan derajat kebebasan penyebut, serta $v_1 = n_1 - 1$ (kelas kontrol) dan $v_2 = n_2 - 1$ (kelas eksperimen).

b. Uji Beda (Uji-t)

Data hasil belajar peserta didik dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu melihat persentase ketuntasan kelas dan rata-rata kelas. Untuk melihat pengaruh perlakuan atau untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, maka data tersebut diolah dengan menggunakan rumus uji-t (uji beda) pada uji dua pihak dengan taraf signifikan 5%. Terdapat dua alternatif rumus uji-t yang akan digunakan dalam menguji hipotesis, yaitu Separated Varians dan Polled Varians.

Rumus *Separated Varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Rumus *Polled Varians* :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

Setelah uji hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu hipotesis penelitian dinyatakan dalam analisis statistik yaitu:

H_a : Ada Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan.

Kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima, untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai t dapat diperoleh dari tabel distributif.

Pengujian hipotesis menggunakan t-test. Terdapat beberapa rumus t-test yang digunakan untuk pengujian, dan berikut ini diberikan pedoman penggunaannya sebagai berikut:

- 1) Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen maka dapat digunakan rumus t-test baik untuk separated, maupun pool varian. Untuk mselihat harga t-tabel digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 2) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian homogen, dapat digunakan rumus t-test dengan pooled varian. Derajat kebebasanya (dk) = $n_1 + n_2 - 2$,
- 3) Bila $n_1 = n_2$ dan varian tidak homogen maka dapat digunakan rumus separated varian atau polled varia dengan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$. Jadi dk bukan $n_1 + n_2$.
- 4) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian tidak homogen. Untuk ini digunakan t-test dengan separated varian, harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t-tabel dengan $dk (n_1 - 1)$ dan $dk (n_2 - 1)$ dibagi dua dan kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil (Sugiyono: 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa

kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa arab bahwa Penerapan kurikulum 2013 mulai tahun 2015 membuahkan hasil yang baik bagi sekolah, guru dan siswa MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah. Kurikulum merupakan kunci utama dalam pelaksanaan pendidikan, juga menjadi pedoman bagi guru. Pembelajaran tidak hanya meliputi proses saja, tapi terdapat pula perencanaan, proses, dan evaluasi (Hasil wawancara dengan ibu Erna, SS pada tanggal 23 Juli 2018 Pukul 09:00 WITA) sebagai berikut:

- 1) Persiapan Materi, yaitu guru menyiapkan materi tentang sujud syukur yang akan diajarkan.
- 2) Persiapan media atau sumber ajar. Guru juga menyiapkan media dan sumber ajar yang dibutuhkan, seperti: Buku Paket Bahasa arab serta kamus.

Perencanaan yang dilakukan guru meliputi:

- 1) Silabus. Sekolah tidak menyusun silabus sendiri melainkan sudah dikembangkan ditingkat nasional. Guru tinggal mengembangkan di RPP. Di dalam silabus terdapat kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai.
- 2) Penyusunan RPP.

RPP disusun secara mandiri dan juga tidak digunakan untuk satu kali pertemuan saja, misalnya dua atau tiga kali pertemuan sesuai materi. Dalam penerapan dan penyusunan RPP ini sekolah berpedoman pada

Permendikbud no. 81 A yaitu guru menyusun RPP secara mandiri.

Komponen-komponen RPP yang disusun oleh guru meliputi:

- a) Identitas. Bagian ini memuat nama Madrasah: MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah, mata pelajaran: Bahasa Arab ,kelas atau semester: VII/1, materi pokok:membaca (القرءة), dan alokasi waktu: 2 x 40 menit (1 x pertemuan).
- b) Kompetensi inti. Terdapat empat KI yaitu aspek spiritual, pengetahuan, sosial, dan keterampilan.
- c) Kompetensi dasar dan indikator. Dalam penyusunan guru melihat KD dan indikator yang sudah ada, namun tetap mengembangkan KI 1 dan KI 2 melalui proses pembelajaran tidak langsung dan tetap diadakan penilaian.
- d) Tujuan pembelajaran. Pada tujuan pembelajaran disesuaikan dengan aspek-aspek yang diperlukan, kemudian dikembangkan.
- e) Materi pembelajaran (rincian materi pokok). Materi pokok meliputi konsep, fakta, prinsip yang sudah guru identifikasi kemudian dikembangkan menjadi poin-poin sendiri.
- f) Metode dan strategi pembelajaran. Di dalam RPP guru menggunakan metode yang bervariasi, seperti : Struktural dan *Scientific Method* (metode ilmiah), Tanya jawab dan *Contextual Teaching and learning*.
- g) Media, alat, sumber pembelajaran. Di dalam RPP memanfaatkan teknologi yaitu buku paket bahasa arab kelas VII paket Kemenag dan kamus.

- h) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pendekatan *scientific* juga diterapkan yaitu mengamati, menanya, mengasosiasi, eksplorasi, dan mengkomunikasikan.
- i) Penilaian. Dalam RPP ini guru menggunakan penilaian tes dan non tes, penilaian lisan, pengamatan. Penilaian dilakukan sesuai dengan indikator pembelajaran.

Persiapan proses pembelajaran

Tahap selanjutnya dalam pembelajaran dalam standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- 1) Kegiatan awal atau pendahuluan. Guru setidaknya melakukan salam, mengabsensi peserta didik, mengajukan pertanyaan singkat, motivasi, menjelaskan tujuan mempelajari materi sujud syukur, menjelaskan langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti. Proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, memotivasi, kreativitas, kemandirian sesuai bakat. Para guru menyampaikan materi dengan semangat, menggunakan metode ceramah,

uswah, reading, yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.

- 3) Kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif yaitu dengan melakukan refleksi atau merangkum pelajaran dengan siswa, menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik, pemberian tugas dan pengarahan.

Persiapan penilaian

Penilaian dalam kurikulum 2013 tidak hanya bersifat angka, melainkan ada predikat nilai dalam skala huruf (A, B, C). Pada pengajarannya lebih mengajak siswa lebih aktif, mencari informasi selain apa yang didapat di kelas, serta guru dan siswa sama-sama aktif. Guru dituntut lebih jeli dalam penilaian, karena penilaian mencakup seluruh aspek Penilaian kompetensi sikap. Penilaian kompetensi pengetahuan. Penilaian kompetensi keterampilan.

2. Pengaruh Kurikulum 2013 terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiah

- a. Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin

Tabel 3
Hasil tes kelas kontrol kelas VII C
MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah
(posttest)

No	Item Penelitian				Total	Rata-rata
	intonasi	Kelancaran	Kefasihan	Ketepatan tanda baca		
1	3	4	4	4	15	3.75
2	3	3	4	3	13	3.25

3	4	4	3	4	15	3.75
4	4	4	4	4	16	4
5	3	4	4	4	15	3.75
6	4	4	3	4	15	3.75
7	3	3	3	3	12	3
8	3	3	4	3	13	3.25
9	3	4	4	4	15	3.75
10	3	4	3	4	14	3.5
11	3	4	3	3	13	3.25
12	4	4	3	3	14	3.5
13	4	3	4	4	15	3.75
14	3	4	3	3	13	3.25
15	4	3	3	4	14	3.5
16	3	4	4	3	14	3.5
17	4	4	4	3	15	3.75
18	3	4	3	3	13	3.25
19	4	4	4	3	15	3.75
20	3	4	3	4	14	3.5
21	4	4	4	3	15	3.75
22	4	3	3	4	14	3.5
23	4	4	4	3	15	3.75
24	3	3	3	4	13	3.25
25	3	3	3	4	13	3.25
26	4	4	4	4	16	4
27	4	4	3	4	15	3.75
28	3	4	4	3	14	3.5
29	4	3	4	3	14	3.5
30	3	4	3	3	13	3.25
31	4	4	3	4	15	3.75
32	3	4	4	4	15	3.75
33	4	4	4	4	16	4
34	3	3	3	3	12	3
35	4	3	3	3	13	3.25
36	3	3	4	3	13	3.25
37	4	3	3	3	13	3.25
38	3	4	4	4	15	3.75
	132	139	133	133	537	134.25

Sumber data: Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan statistik deskriptif dari tabel di atas yang dilakukan dengan proses pembuatan tabel kerja ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4
Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

No	Nilai	Frekuensi (f)	f.x	Persen (%)
1	12	2	24	5
2	13	11	143	29
3	14	8	112	21
4	15	14	210	37
5	16	3	48	8
		N=38	537	100%

Sumber data: hasil olahan data tes kelas kontrol kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata dari variabel X yaitu tentang hasil tes kelas kontrol Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai nilai hasil tes peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah:

$$M_x = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{537}{38} = 14.13$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel X adalah sebesar 14,13.

Tabel 5
Kualifikasi Nilai Tes

No	Nilai	fx
1	15	75
2	13	65
3	15	75
4	16	80
5	15	75
6	15	75
7	12	60
8	13	65
9	15	75
10	14	70
11	13	65
12	14	70
13	15	75
14	13	65
15	14	70
16	14	70
17	15	75
18	13	65
19	15	75
20	14	70
21	15	75
22	14	70
23	15	75
24	13	65
25	13	65
26	16	80
27	15	75
28	14	70
29	14	70
30	13	65
31	15	75
32	15	75
33	16	80
34	12	60

35	13	65
36	13	65
37	13	65

38	15	75
----	----	----

Tabel 6

Kualifikasi Nilai Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Bobot Nilai	%
1	81-100	Sangat baik	0	A	0
2	70-80	Baik	25	B	66
3	59-69	Cukup	13	C	34
4	48-58	Kurang	0	D	0
5	0-49	Sangat kurang	0	E	0
Jumlah			38		100

Berdasarkan Dari data tabel tersebut dapat diketahui tes hasil belajar yang diberikan berupa tes membaca dengan cara menghafalkan bacaan bahwa, tidak seorangpun berada pada kategori sangat baik dengan rentang nilai 81-100, kategori baik sebanyak 25 orang atau 66 % dengan rentang nilai 70-80, kategori Cukup sebanyak 13 orang atau 34 % dengan rentang nilai 59-69, tidak seorangpun berada pada kategori kurang rentang nilai 48-58, dan tidak seorangpun berada pada kategori sangat kurang rentang nilai 0-47. Hasil tersebut menggambarkan

bahwa keterampilan siswa dalam membaca berada pada kategori Baik dan signifikan karena jumlah persentasenya sebesar 66 % dengan rentang nilai 70-80. Hal ini berarti rata-rata hasil tes membaca pada siswa kelas Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah sebagian besar termasuk tingkat kualifikasi Baik.

- b. Hasil Tes Kelas Eksperimen Kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah.

Tabel 7

Hasil tes kelas eksperimen kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah (posttest)

No	Item Penilaian				Total	Rata-rata
	intonasi	Kelancaran	Kefasihan	Ketepatan tanda baca		
1	5	4	5	4	18	4.5
2	4	4	4	5	17	4.25

3	5	4	4	5	18	4.5
4	5	5	4	5	19	4.75
5	5	4	5	4	18	4.5
6	5	5	4	5	19	4.75
7	5	4	5	4	18	4.5
8	4	4	5	4	17	4.25
9	4	5	4	4	17	4.25
10	4	5	4	5	18	4.5
11	5	4	4	4	17	4.25
12	4	4	5	4	17	4.25
13	4	5	4	4	17	4.25
14	5	4	4	4	17	4.25
15	4	4	4	4	16	4
16	4	5	5	4	18	4.5
17	5	5	5	4	19	4.75
18	5	4	5	5	19	4.75
19	4	5	4	4	17	4.25
20	4	4	5	4	17	4.25
21	5	5	5	4	19	4.75
22	5	5	4	4	18	4.5
23	4	5	4	4	17	4.25
24	5	5	4	4	18	4.5
25	5	4	5	4	18	4.5
26	4	4	5	4	17	4.25
27	4	4	4	4	16	4
28	4	4	4	5	17	4.25
29	4	4	4	5	17	4.25
30	4	4	4	5	17	4.25
31	4	4	5	4	17	4.25
32	4	5	5	5	19	4.75
33	5	4	5	4	18	4.5
34	5	5	5	4	19	4.75
35	5	4	4	4	17	4.25
36	4	5	4	5	18	4.5
37	5	4	4	4	17	4.25
38	4	5	4	5	18	4.5
	170	168	168	164	670	167.5

Sumber data: hasil olahan data tes kelas eksperimen kelas VII A
MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata dari variabel Y yaitu tentang hasil tes kelas eksperimen kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai hasil tes peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel Y adalah:

$$My = \frac{\sum fy}{\sum f}$$

$$= \frac{670}{38}$$

$$= 17.63$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel Y adalah sebesar 17,63.

Tabel 8
Kualifikasi Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen

No	Nilai	Fx
1	18	90
2	17	85
3	18	90
4	19	95
6	19	95
7	18	90
8	17	85

9	17	85
10	18	90
11	17	85
12	17	85
13	17	85
14	17	85
15	16	80
16	18	90
17	19	95
18	19	95
19	17	85
20	17	85
21	19	95
22	18	90
23	17	85
24	18	90
25	18	90
26	17	85
27	16	80
28	17	85
29	17	85
30	17	85
31	17	85
32	19	95
33	18	90
34	19	95
35	17	85
36	18	90
37	17	85
38	18	90

Tabel 9

Kualifikasi Nilai Hasil Tes Kelas eksperimen Kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Bobot Nilai	%
1	81-100	Sangat baik	36	A	95
2	70-80	Baik	2	B	5

3	59-69	Cukup	0	C	0
4	48-58	Kurang	0	D	0
5	0-49	Sangat kurang	0	E	0
Jumlah			38		100

Berdasarkan data tabel tersebut dapat diketahui tes hasil belajar yang diberikan berupa tes membaca diperoleh bahwa, kategori sangat baik sebanyak 36 orang atau 95 % dengan rentang nilai 81- 100, kategori baik sebanyak 2 orang atau 5 % dengan rentang nilai 70-80, tidak seorangpun berada pada kategori Cukup dengan rentang nilai 59-69, tidak seorangpun berada pada kategori kurang rentang nilai 48-58, dan tidak seorangpun berada pada kategori sangat kurang rentang nilai 0-47. Hasil tersebut menggambarkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca pada siswa kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah berada pada kategori Sangat Baik dan signifikan karena jumlah persentasenya sebesar 95 % dengan rentang nilai 81-100.

Hal ini berarti rata-rata hasil tes membaca pada siswa kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah sebagian besar termasuk tingkat kualifikasi Sangat Baik,

Untuk menguji ada tidaknya Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan

pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan analisis dengan menggunakan metode statistik yaitu analisis persamaan regresi sederhana. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_1 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Untuk lebih jelasnya berikut langkah-langkah pengujian hipotesisnya:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik. Sebelum membuat tabel kerja, maka terlebih dahulu ditentukan variabelnya, yaitu:
 - a. Variabel X adalah kelas kontrol kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan
 - b. Variabel Y adalah kelas eksperimen kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan

Tabel 10

Tabel Penolong Analisis Regresi pengaruh kurikulum 2013 peningkatan pembelajaran bahasa arab (Keterampilan Membaca) Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan

No	X	Y	(X ²)	(Y ²)
1	15	18	225	324
2	13	17	169	289

3	15	18	225	324
4	16	19	256	361
5	15	18	225	324
6	15	19	225	361
7	12	18	144	324
8	13	17	169	289
9	15	17	225	289
10	14	18	196	324
11	13	17	169	289
12	14	17	196	289
13	15	17	225	289
14	13	17	169	289
15	14	16	196	256
16	14	18	196	324
17	15	19	225	361
18	13	19	169	361
19	15	17	225	289
20	14	17	196	289
21	15	19	225	361
22	14	18	196	324
23	15	17	225	289
24	13	18	169	324
25	13	18	169	324
26	16	17	256	289
27	15	16	225	256
28	14	17	196	289
29	14	17	196	289
30	13	17	169	289
31	15	17	225	289
32	15	19	225	361
33	16	18	256	324
34	12	19	144	361
35	13	17	169	289
36	13	18	169	324
37	13	17	169	289
38	15	18	225	324
JML	573	670	7633	11840

Analisis Statistik Inferensial

1. Uji homogenitas (uji F)

$$\begin{aligned}
S_y^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\
S1^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{38.11840 - (670)^2}{38(38-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{449920 - 448900}{1406}} \\
&= \sqrt{\frac{1020}{1406}} \\
&= \sqrt{0,725} \\
S1^2 &= 0,851
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_x^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
S2^2 &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{38.7633 - (573)^2}{38(38-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{290054 - 228396}{1406}} \\
&= \sqrt{\frac{1685}{1406}} \\
&= \sqrt{1,198} \\
S2^2 &= 1,095
\end{aligned}$$

Maka $F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$
 $F = \frac{1,095}{0,851}$
 $F = 1,297$

Jadi $F = 1,297$ dengan db pembilang = 38-1 dan db penyebut 38-1. Dengan ts. 5%, ternyata harga F table = 1,73. Dengan demikian, harga F hitung = 1,297 > dari F table = 1,73; ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak; jadi varians homogen Karena jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen maka dapat digunakan rumus t-test baik untuk separated, maupun *pool varian*.

2. Uji Beda (Uji-t)

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
t &= \frac{14,13 - 17,63}{\sqrt{\frac{0,851}{38} + \frac{1,095}{38}}} = 8,53
\end{aligned}$$

Untuk melihat harga t-tabel digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$. ($38 + 38 - 2 = 74$). Maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,67$. Sehingga $t_{\text{hit}} > t_{\text{tab}}$ ($8,53 > 1,67$). sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga adanya pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan.

Penelitian ini membandingkan dua kelas yang bersifat homogen dengan menggunakan pembelajaran membaca menggunakan buku paket berbahasa Arab lalu menghafalkan bacaan pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan

penelitian ini menggunakan design penelitian Posttest Only Control Group Design yakni tes dilaksanakan untuk kelas kontrol tanpa adanya pre tes. Pelaksanaan post tes untuk kelas eksperimen diberikan setelah beberapa kali pertemuan.

Berdasarkan hasil post tes kelas kontrol tanpa adanya pre test diperoleh bahwa tidak seorangpun berada pada kategori sangat baik dengan rentang nilai 81-100, kategori baik sebanyak 25 orang atau 66 % dengan rentang nilai 70-80, kategori Cukup sebanyak 13 orang atau 34 % dengan rentang nilai 59-69, tidak seorangpun berada pada kategori kurang rentang nilai 48-58, dan tidak seorangpun berada pada kategori sangat kurang rentang nilai 0-47. Hasil tersebut menggambarkan bahwa keterampilan siswa dalam menghafalkan bacaan pada siswa kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan berada pada kategori Baik dan signifikan karena jumlah persentasenya sebesar 66 % dengan rentang nilai 70-80. Hal ini berarti rata-rata hasil tes membaca dengan cara menghafalkan bacaan pada siswa kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan sebagian besar termasuk tingkat kualifikasi Baik

Berdasarkan hasil *post test* kelas eksperimen bahwa kategori sangat baik sebanyak 36 orang atau 95 % dengan rentang nilai 81-100, kategori baik sebanyak 2 orang atau 5 % dengan rentang nilai 70-80, tidak seorangpun berada pada kategori Cukup dengan rentang nilai 59-69, tidak seorangpun berada pada kategori kurang rentang nilai 48-58, dan tidak seorangpun berada pada kategori sangat kurang rentang nilai 0-47. Hasil

tersebut menggambarkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca pada siswa kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan berada pada kategori Sangat Baik dan signifikan karena jumlah persentasenya sebesar 95 % dengan rentang nilai 81-100.

Adanya perbedaan peningkatan keterampilan membaca dengan cara menghafalkan bacaan dari kelas eksperimen tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran hampir seluruh peserta didik memperhatikan bacaan yang diberikan. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran membaca peserta didik agak merasa bosan dan jenuh karena kurangnya daya tarik bacaan.

Keterampilan membaca dengan cara menghafalkan bacaan yang baik ditunjukkan dengan terpenuhinya empat aspek membaca. Keterampilan membaca nyaring kelas eksperimen meningkat dibandingkan kelas kontrol menunjukkan adanya interaksi mengajar yang lebih baik pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Pembelajaran membaca pada kelas eksperimen dimana guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang efektif dan mengasyikkan sehingga peserta didik termotivasi untuk membaca dan tidak muncul rasa jenuh dalam membaca.

Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan, dapat dibuktikan melalui pengujian statistic inferensial yaitu dengan menggunakan uji t. Maka diperoleh $t_{tabel}=1,67$. Sehingga $t_{hit} > t_{tab}$ ($8,53 > 1,67$). sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa keterampilan membaca peserta didik yang adanya pretest dibandingkan dengan peserta didik yang tanpa pretest sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan tentang Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan kurikulum 2013 telah diterapkan secara teratur dan baik. kemudian didukung pula dengan sarana dan prasarana di sekolah sehingga motivasi belajar siswa dalam meningkatkan belajar siswa.
- 2) Pada kelas Kontrol masih kurang dalam intonasi, kefasihan serta ketepatan tanda baca pada tes keterampilan membaca, sedangkan pada kelas eksperimen masih kurang dalam ketepatan tanda baca.
- 3) Hasil penelitian dibuktikan bahwa keterampilan membaca dengan cara menghafalkan bacaan pada peserta didik yang adanya pretest dibandingkan dengan peserta didik yang tanpa pretest sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an Al-karim

Ahmad. M. 1998. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Setia

Arifin Zainal. 2011. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum*. Yogyakarta: Gava Media

Djamarah Syaiful bahri. 2005. *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta : PT.Rineka cipta

Fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hakim, Lukman. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima

Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Haryati Mimin. 2008. *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* Jakarta. Gaung Persada Press.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Jamaludin. 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, cet.1.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, *Pengembangan & Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan & pengembangan kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mursell . J dan Nasution. 2002. *mengajar dengan sukses*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Notoatmodjo Soekidjo. 2003. *pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka cipta
- Rusma. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanjaya Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Media Grup
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum & Pembelajaran: Teori & Praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan* Jakarta: Prenada Media Group
- Sardiman. 2008 . *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Persada:
- Slamento. 2003. *Belajar dan faktor mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta:
- Soetopo Hendayat dan Wasty Soemanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum* .Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana Nana. 1988. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya:
- Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surahmad, Winarno. 1982. *Penelitian Ilmiah Dasar (Metode & Tehnik)*. Bandung: Tarsito.
- Syaodih, nana sukmadinata. 2009 *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarif Hamid. 2009. *Pengembangan Kurikulum*. Pasuruan: Garoeda Buana Indah.
- Tadjab. 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. 2006. *UU Sisdiknas* . Bandung: Nuansa Aulia.
- User Usman, Moh. 1992. *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya